

RENCANA AKSI KINERJA SASARAN



DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahnya dokumen Rencana Aksi Kinerja Sasaran Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh Tahun 2021 dapat tersusun.

Rencana aksi tahun 2021 ini merupakan penjabaran rencana strategis yang memuat indikator sasaran, target yang ingin dicapai serta jadwal pelaksanaan kegiatan tahun 2021 sesuai dengan program Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh tahun 2021. Rencana aksi ini juga merupakan acuan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh dalam menyusun rencana kerja yang akan dituangkan dalam program/kegiatan dan dokumen anggaran dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Kami berharap dokumen rencana aksi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai data dukung untuk dokumen – dokumen perencanaan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh.

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH



IL. CUT HUZAINAH, MP
*NIP. 19660217 199203 003

DAFTAR ISI

Halaman :

KATA PENGANTAR	i
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	1
1.3 Gambaran Umum.....	1
BAB II. RENCANA AKSI KINERJA SASARAN	4
2.1 Visi dan Misi	4
2.2 Rencana Aksi	5
BAB III. PENUTUP	7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bentuk mewujudkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah adalah dengan menyusun rencana aksi Organisasi Perangkat Daerah dalam bentuk Rencana Aksi Kinerja Sasaran. Membuat rencana aksi atau action plan adalah langkah awal yang harus dilakukan jika kita ingin melakukan perubahan.

Rencana aksi sangat penting dibuat di awal karena dari rencana aksi ini kita dapat menganalisa berbagai goal atau tujuan utama yang menjawab problem atas eksekusi kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan terkait perubahan yang akan kita lakukan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan rencana aksi kinerja sasaran Dinas Pertanian dan Pekebunan Aceh Tahun 2021 adalah sebagai salah satu referensi sekaligus sebagai panduan untuk mengimplementasikan formulasi kebijakan yang telah dituangkan dalam bentuk program kerja. Sedangkan yang menjadi tujuan penyusunan dokumen rencana aksi kinerja sasaran Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh adalah : sebagai data dukung untuk melakukan monitoring dan evaluasi rencana aksi

1.3 Gambaran Umum

Dinas Pertanian dan Perkebunan berkedudukan dibawah Pemerintah Aceh dan bertanggung jawab langsung kepada Gubernur Pemerintah Aceh melalui Sekretaris Daerah. Dalam mengemban tugas di bidang pertanian dan Perkebunan, Dinas Pertanian dan Perkebunan berupaya menata dan membangun pertanian dan perkebunan serta perekonomian petani di daerah Provinsi Aceh. Demi mencapai maksud dan tujuan tersebut, berbagai Program/Kegiatan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan dengan memperhatikan berbagai potensi yang dimiliki dan menyesuaikan dengan perkembangan daerah sehingga dampak pembangunan yang dilakukan dapat dirasakan maksimal khususnya oleh masyarakat tani.

Adapun tugas pokok Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh berdasarkan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 126 Tahun 2016 adalah :

1. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Dinas;
2. Perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
3. Penyusunan program penyuluhan pengembangan sumber daya tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
4. Penataan prasarana tanaman pangan, hortikultura dan Perkebunan;
5. Pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
6. Pengawasan sarana tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
7. Pembinaan produksi di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
8. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
9. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
10. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
11. Penyelenggaraan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
12. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
13. Pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
14. Pembinaan UPTD; dan
15. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan /atau lembaga terkait lainnya di bidang pertanian dan perkebunan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh mempunyai struktur Organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat dengan tiga Sub Bagian yaitu Sub Bagian Program dan Pelaporan; Sub Bagian Keuangan ; dan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Tanaman Pangan dengan tiga Seksi yaitu Seksi Produksi Tanaman Pangan, Seksi Benih dan Perlindungan Tanaman Pangan, Seksi Pengolahan

dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Seksi Perlindungan ; dan Seksi Perbenihan.

4. Bidang Hortikultura dengan tiga Seksi yaitu Seksi Produksi Hortikultura, Seksi Benih dan Perlindungan Tanaman Hortikultura, Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura
5. Bidang Perbenihan, Produksi dan Perlindungan Perkebunan dengan tiga seksi yaitu
Seksi Perbenihan Perkebunan, Seksi Produksi Perkebunan, Seksi Perlindungan
6. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan dengan tiga seksi yaitu Seksi Bimbingan Usaha Perkebunan, Seksi Seksi Pengolahan Perkebunan, Seksi Pemasaran Produksi Perkebunan
7. Bidang Sarana dan Prasarana dengan tiga Seksi yaitu Seksi Sarana dan Prasarana TPH, Seksi Sarana Prasarana Perkebunan, Seksi Pengolahan Lahan dan Air Pertanian
8. Bidang Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Perkebunan dengan tiga Seksi yaitu Seksi Penyuluhan, Seksi Pelatihan dan Pendidikan, Seksi Kelembagaan dan Ketenagaan
9. UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dengan satu Sub bag Tata Usaha, dan dua Seksi yaitu Seksi Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura, Seksi Proteksi Tanaman Perkebunan
10. UPTD Balai Benih Pengawasan dan Sertifikasi Benih TPHP dengan satu Sub bagian Tata Usaha dan dua Seksi yaitu Seksi Pengawasan dan Sertifikasi Benih TPH, Seksi Produksi Benih Tanaman Perkebunan
11. UPTD Balai Benih Hortikultura, Tanaman Pangan dan Perkebunan dengan satu Sub bagian Usaha dan dua Seksi yaitu Seksi Produksi Benih Hortikultura dan Tanaman Pangan, Seksi Produksi Benih Tanaman Perkebunan
12. UPTD Mekanisasi Pertanian dengan satu Sub bagian Usaha dan dua Seksi yaitu Seksi Pengembangan Teknologi Alsintan, Seksi Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian.

BAB II

RENCANA AKSI KINERJA SASARAN

2.1 Visi dan Misi

Visi Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh 2018-2022 yaitu mendukung terwujudnya Visi Gubernur 2018-2022 **“Terwujudnya Aceh yang damai dan sejahtera melalui pemerintahan yang bersih, adil, dan melayani”**.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Misi suatu instansi harus jelas sesuai dengan tugas dan fungsi. Misi juga terkait dengan kewenangan yang dimiliki instansi pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau kemampuan penguasaan teknologi sesuai dengan strategi yang telah dipilih. Rumusan misi hendaknya mampu: (a) melingkupi semua pesan yang terdapat dalam visi; b) memberikan petunjuk terhadap tujuan yang akan dicapai; (c) memberikan petunjuk kelompok sasaran mana yang akan dilayani oleh instansi pemerintah; dan (d) memperhitungkan berbagai masukan dari stakeholders.

Misi Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh yaitu Mendukung terlaksana Misi Gubernur Terpilih, yang berkaitan dengan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian dan Perkebunan, yaitu sebagai Berikut:

1. Meningkatkan layanan administrasi dan fasilitasi pembangunan pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
2. Meningkatkan dan memantapkan kapasitas infrastruktur Dasar Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
3. Meningkatkan kualitas dan produktifitas Sumber Daya Manusia Pertanian dan Perkebunan yang kompeten.
4. Meningkatkan produksi dalam rangka mendukung Ketahanan Pangan yang berkelanjutan dan meningkatkan devisa Negara yang menganmdalkan produk perkebunan.
5. Meningkatkan Daya Saing, Nilai Tambah Produk Pertanian dan Perkebunan yang berkeadilan diantara pemangku kepentingan.
6. Mengurangi ketergantungan Petani dan Pekebun terhadap bantuan pemerintah.

7. Meningkatkan kemitaraan dengan pemangku kepentingan dan terobosan pemasaran produk pertanian dan perkebunan terutama yang berorientasi ekspor
8. Mendayagunakan adat-istiadat/budaya sebagai kearifan lokal untuk mengembangkan keunggulan produk pertanian dan perkebunan Aceh.

Untuk mendukung visi dan misi yang telah ditetapkan pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh, maka tujuan pembangunan bidang pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang ingin dicapai adalah :

- a. Meningkatkan kinerja aparatur negara (*good government*) di lingkungan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh, efektivitas pengawasan kinerja untuk pelayanan publik.
- b. Mempercepat pemenuhan infrastruktur dasar pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
- c. Mengurangi ketergantungan petani dan pekebun terhadap bantuan pemerintah.
- d. Meningkatkan Penerapan Teknologi Terbaruan untuk Budidaya Tanaman Padi, Palawija, Hortikultura dan Perkebunan.
- e. Pengembangan Kawasan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan untuk meningkatkan daya saing produk.

2.2. Rencana Aksi

Manajemen berbasis kinerja dalam penyelenggaraan pembangunan pada dasarnya bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan akan tetapi esensi dari manajemen berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dan sumber daya adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak. Pendekatan manajemen berbasis kinerja adalah sejalan dengan prinsip *good governance* dimana salah satu pilarnya yaitu akuntabilitas. Akuntabilitas menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintah telah memenuhi tugas dalam mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Oleh karena itu pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian

penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah kepada publik telah dicapai.

Untuk mewujudkan tata kelola sistem perencanaan yang berkualitas, partisipatif, akuntabel dan konsisten diperlukan rencana aksi sebagai instrumennya. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa formulasi kebijakan dalam bentuk perencanaan ketika memasuki tahapan implementasi kebijakan sampai pada monitoring dan evaluasi kebijakan diwujudkan dalam bentuk rencana aksi. Dalam matrik rencana aksi akan makin jelas tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab yang menjadi pedoman setiap individu sehingga pada akhirnya tujuan yang hendak dicapai oleh organisasi bias diwujudkan.

Oleh karena itu rencana aksi yang sudah diprogramkan hendaknya bisa diwujudkan dan dipedomani karena didalam matrik rencana aksi tergambar dengan jelas program, kegiatan, output, input, outcome, benefit dan impact serta waktu pelaksanaan sehingga sudah semakin jelas arah kebijakan yang menjadi dasar dalam mengimplementasikan program/kegiatan.

BAB III

PENUTUP

Rencana Aksi Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh tahun 2021 disusun sebagai dokumen perencanaan yang menguraikan sasaran strategis, indikator kinerja serta anggaran program dan kegiatan yang didalamnya menggambarkan target kinerja dan langkah teknis pelaksanaan program dan kegiatan.

Rencana aksi ini dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kepentingan dan kebijakan penyelenggaraan program dan kegiatan dengan memperhatikan penilaian yang dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi rencana kerja (renja) Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh.



KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH

Ir. CUT HUZAIMAH, MP
NIP. 19660217 199203 003

RENCANA AKSI KINERJA SASARAN TAHUN 2021
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
									TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV		
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1		3	4	5	6	7	8	9												
1. Meningkatkan Produksi & Produktivitas Tanaman Pangan	1. Jumlah Produksi Tanaman Pangan	- Padi : 2.038.690 Ton - Jagung : 364.694 Ton - Kedelai : 2.250 Ton	I. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARAN PERTANIAN 1. <i>Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian</i> Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan dan sarana pendukung Pertanian	Jumlah Kebutuhan Pupuk Subsidi	Urea (84.512 ton), SP36 (4.102 ton), ZA (3.399 ton), NPK (113.842 ton), Organik (216.065 ton)	Melakukan Pengawasan, Pembinaan dan Monitoring Kegiatan Pupuk bersubsidi	133,001,000	Des Anita												
	2. Jumlah Produktivitas	- Padi : 56,56 Kg/Ha																		
		- Jagung : 46,21 Kg/Ha		Jumlah Luas Lahan Petani yang mendapat AUP	5.000 Ha	Menyediakan dana bantuan premi AUP 20%	316,296,000													
	Tanaman Pangan			Jumlah kelompok Usaha Pelayanan Jasa Alsintan	23 Kelompok UPIA	Pengawasan, Monitoring dan Pembinaan Pengelolaan Alsintan dan revitalisasi Kelompok UPIA	36,511,000													
		- Kedelai : 16,55 Kg/Ha																		
2. Meningkatkan Produksi & Produktivitas Tanaman Hortikultura	1. Jumlah Produksi	- B.Merah : 9.455 Ton	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Jumlah Kegiatan Brigade Alsintan untuk Pembuatan Bedeng Tanaman Hortikultura	2 Kab (100 Ha)	Membuat Juklak, Membuat KAK, Membuat SK, Pengolahan Bedeng Menggunakan Traktor 4 WD	358,273,330	Afriadi												
				Jumlah Kegiatan Brigade Alsintan untuk Pengolahan Tanah mendukung IP 300	5 Kab (1.900 Ha)	Membuat Juklak, Membuat KAK, Membuat SK, Pengolahan Tanah Menggunakan Traktor 4 WD	1,622,952,570													
	2. Jumlah Produktivitas	- B.Merah : 78,02 Kg/Ha		Jumlah Pemeliharaan Alsintan	Traktor 4 WD 16 Unit	Membuat KAK, Perbaikan Service dan Perawatan Mesin Traktor 4 WD	160,000,000													
		- Cb. Besar : 130,9 Kg/Ha		Jumlah Pergub yang tertandatangani dalam Pelaksanaan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD	5 Pergub	Membuat KAK, Draf RBA, Draf Pergub	545,884,760													
	Tanaman Hortikultura			Jumlah Penunjang dan Pendukung Kegiatan BLUD	12 Bulan	Membuat Juklak, Membuat SK	784,200,000													
3. Peningkatan Produksi & Produktivitas Tanaman Perkebunan				Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana BLUD	12 Bulan	Membuat KAK, Melakukan Penyediaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana BLUD	669,915,240													
3. Peningkatan Produksi & Produktivitas Tanaman Perkebunan	1. Jumlah Produksi Komoditi Unggulan	- K.Sawit : 656.700 Ton - Kelapa : 67.362 Ton	2. <i>Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman</i> Pengelolaan Penertiban Sertifikat Benih	Jumlah Monitoring, evaluasi dan Pelaporan TPH	23 Kab/Kota	- Melakukan Pembinaan - Melakukan Monitoring - Melakukan evaluasi - Membuat Laporan	51,540,000	Anwar												
				Jumlah Sertifikasi Benih TP	4040 Ha	Pemeriksaan Pendahuluan, Pemeriksaan pertanaman, Pemeriksaan alat panen, pemeriksaan gudang, Pengambilan sampel dan supervisi pemasangan label	81,540,000													
				Jumlah Sertifikasi Benih Hortikultura	135 Unit	Pemeriksaan Pendahuluan, Pemeriksaan pertanaman, pemeriksaan gudang, Pengambilan sampel dan supervisi pemasangan label														
	2. Jumlah Produktivitas	- K.Sawit : 3.980 Kg/Ha		Jumlah Unit Petak Pembanding TP	2 Kab (Aceh Jaya dan Pidie)	Penyediaan benih, penanaman,	53,857,087													

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
									TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV		
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1		3 - Kelapa : 898 Kg/Ha - Kopi : 829 Kg/Ha - Kakao : 787 Kg/Ha 105%	4	5	6 Jaya	7 pengamatan karakteristik, sosialisasi pengenalan varietas unggul type baru	8	9												
4. Meningkatkan Pendapatan Petani	2 Komoditi Unggulan 1. Nilai Tular Petani (NTP)																			
				Jumlah Pengujian Mutu Benih di Laboratorium	3055 Analisa	- Penetapan Kadar Air Benih - Analisis kemurnian - Pengujian daya berkecambah														
				Jumlah Inventarisasi Penyebaran Varitas TPH	23 Kab/Kota	- Pengumpulan data - Pengolahan data - Penyampaian laporan														
				Jumlah Penurnian Varitas Tanaman Hortikultura	12 Unit	Pemeriksaan Pendahuluan, Pemeriksaan pertanaman, Pemeriksaan Umbi di gudang dan supervisi pemasangan label														
				Jumlah Pengujian Uji Adaptasi Multi Lokasi	2 Unit	CPL, Perselman, Penanaman, Pengamatan Karakteristik, Pengolahan data dan Pengiriman data														
				Jumlah Uji Observasi dalam rangka pendaftaran varietas	2 Unit	Explorasi, Diterminasi/ Pengamatan Karakteristik, Pengolahan data, Penulisan Proposal dan Pengiriman Proposal														
				Jumlah Penetapan dan Penilaian Pohon Induk	12 Kab/Kota	Monitoring, Penilaian/ Pengamatan , Penetapan Pohon Induk dan Pengiriman Laporan														
				Jumlah Klasifikasi Kelayakan dan Pendaftaran Produsen/Pengedar Benih TPH	23 Kab/Kota	Verifikasi, Pembinaan dan Penerbitan Rekomendasi/ Sertifikat serta Evaluasi														
				Jumlah Pelaporan Sistem Informasi Perbenihan	23 Kab/Kota	Pengumpulan data, Pengolahan data dan Pengiriman Laporan														
				Jumlah Pengawasan Penedaran Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	23 Kab/Kota	Pengumpulan data, Pengolahan data dan Pengiriman Laporan														
				Jumlah Perlabelan Ulang	23 Kab/Kota	Pengambilan Sampel, Pengujian/ Pengamatan, Rekomendasi dan Supervisi Pemasangan Label														
			Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Penedaran Benih/Bibit Hortikultura	Jumlah Penambahan Luas tanam dan Produksi Cabe Merah	314 Ha / 4.115 Ton	Pelaksanaan Pengembangan kawasan tanaman cabe merah dan cabe rawit seluas 657 Ha kepada 29 Kelompok Tani di 9 Kabupaten	6.853.346,050	Dedy Wostliman												
				Jumlah Penambahan Luas tanam dan produksi Bawang Merah	246 Ha / 1.918 Ton	Pelaksanaan Pengembangan kawasan bawang merah seluas 246 Ha kepada 51 Kelompok Tani di 10 Kabupaten	10.847.288,815													
				Jumlah Penambahan Penanaman bibit jeruk buah	433.999 Batang / 2.176 Ha	Pelaksanaan penyuluran Bibit aneka buah sebanyak 433.999 batang	20.826.710,838													

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
									TR.I				TR.II				TR.III			
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1		3	4	5	6	7	8	9												
						kepada 117 kelompok tani penerima manfaat pada 14 Kabupaten/Kota														
				Jumlah Penambahan Luas Tanam dan Produksi Tanaman Jahe	68 Ha / 2053, 6 Ton	Pelaksanaan penyaluran benih jahe sebanyak 68 ton dan saprodi pupuk	3.483,721,000													
			Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan	Jumlah Penyaluran Bantuan Sarana Produksi (Saprodi)	Padi : 6.201 Ha	Pengadaan Saprodi Padi (Benih = 155.025 Kg, NPK = 190.000 kg)	3.627,772,500	Abdul Salim/Masyithah												
					Jagung : 5.303 Ha	Pengadaan saprodi Jagung (Benih = 79.545 Kg, NPK 120.700 kg, Herbi 270 ltr)	5.063,766,000													
					Ubi Kayu : 196 Ha	Pengadaan NPK Ubi Kayu 9.800 Kg	99,960,000													
				Jumlah bantuan benih pokok (label unggul) yang disalurkan untuk penangkaran benih padi	100 Ha (2.500 kg)	Pengadaan benih padi (label unggul) sebanyak 2.500 Kg	38,750,000													
				Jumlah pestisida stock brigade Tanaman Pangan yang tersedia	Insektisida 450 ltr Moluskisida 400 ltr Rodentisida 400 Kg	Pengadaan pestisida stock brigade Tanaman Pangan	172,278,492													
				Jumlah pertemuan konsolidasi perbenihan Tanaman Pangan yang dilaksanakan	2 kali (70 org)	Pelaksanaan pertemuan Konsolidasi Perbenihan Tanaman Pangan	184,821,888													
				Jumlah Pelaksanaan Gerakan Tanam/Panen Padi, Jagung dan Akabi	6 Keg	Pelaksanaan Gerakan Tanam/Panen Padi, Jagung dan Akabi	415,620,000													
				Jumlah Rapat Koordinasi UPSUS Tahun 2021	1 Pertemuan	Pelaksanaan Rapat Koordinasi UPSUS Tahun 2021	287,303,500													
				Jumlah Workshop Sasaran Indikatif Tanaman Pangan Tahun 2022	1 Pertemuan	Pelaksanaan Workshop Sasaran Indikatif Tanaman Pangan Tahun	220,800,000													
				Jumlah Pertemuan Evaluasi Komoditi Tanaman Pangan	1 Pertemuan	Pelaksanaan Evaluasi Komoditi Tanaman Pangan	119,441,500													
				Jumlah Workshop sasaran indikatif	1 Pertemuan	Pelaksanaan Workshop sasaran indikatif	220,800,000													
			Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Perkebunan	Jumlah kegiatan pemangkas kebun kakao rakyat	1 paket	Pemangkas kebun kakao rakyat kabupaten pidie	213,464,000	Faisal Hatta												
				Jumlah kegiatan pemangkas kebun kopi arabika rakyat	1 paket	Pemangkas kebun kopi rakyat kabupaten A.Tengah	224,494,673													
				Jumlah kebun kakao rakyat yang dibangun	9 Ha	Pengembangan dan revitalisasi kakao Kab. Pijay	126,000,000													
				Jumlah Kebun Kakao rakyat yang dibangun	28 Ha	Peremajaan Tanaman Kakao di Kabupaten Pidie Jaya	392,000,000													
				Jumlah Kebun Kakao rakyat yang dibangun	18 Ha	Pengembangan kakao Monal di kabupaten bireuen	252,000,000													
				Jumlah bibit Kakao rakyat yang disalurkan	21100 Batang	Pengadaan bibit kakao untuk pengembangan tanaman kakao di	295,400,000													

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
									TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV		
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1		3	4	5	6	7	8	9												
						Kec. Bandar Dua, Kab. Pidie Jaya dan Bireuen														
				Jumlah Bibit Kelapa Dalam yang disalurkan	31800 Batang	Penyediaan bibit kelapa dalam di Kabupaten Aceh Selatan	581.940.000													
				Jumlah Bibit Kelapa Pandan Wangi yang disalurkan	18990 Batang	Penyediaan bibit kelapa pandan wangi di Kabupaten Nagan Raya, Aceh Besar, Abdiya, Aceh Selatan, Aceh Tamiang, Aceh Utara, Aceh Barat, Aceh Timur, Pijay, Sabang	4.747.500.000													
				Jumlah Bibit Pinang Betara yang disalurkan	282800 Batang	Penyediaan bibit pinang betara di Kabupaten Aceh Tamiang, Pidie, Aceh Besar	4.581.360.000													
				Jumlah Bibit Kopi Arabika yang disalurkan	640000 Batang	Penyediaan bibit arabika di Kabupaten Aceh Tengah, Bener Meriah	3.200.000.000													
				Jumlah Bibit Nilam yang disalurkan	565000 Batang	Penyediaan bibit nilam di Kabupaten Aceh Jaya	593.250.000													
				Jumlah Bibit Pala yang disalurkan	21000 Batang	Penyediaan bibit pala di Kabupaten Aceh Selatan	299.250.000													
				Jumlah Bibit Pinang Lokal yang disalurkan	72000 Batang	Penyediaan bibit pinang lokal di Kabupaten Bireuen, Aceh Besar, Aceh Barat	900.000.000													
				Jumlah Bibit Kelapa Sawit yang disalurkan	18800 Batang	Penyediaan bibit sawit di Kabupaten Aceh Jaya, Aceh Timur	877.928.739													
				Jumlah Bibit Kopi Robusta yang disalurkan	140000 Batang	Penyediaan bibit kopi robusta di Kabupaten Aceh Timur, Aceh Jaya, Aceh Barat	700.000.000													
				Jumlah Bibit SereWangi yang disalurkan	614000 Batang	Penyediaan bibit serewang di Kabupaten Aceh Jaya, Aceh Barat, Simeulue	693.820.000													
				Jumlah kebun kopi rubusta Rakyat	349 Ha	Pengadaan Bibit Kopi Robusta untuk Pengembangan Kebun di Kabupaten Aceh Jaya, Aceh Tamiang, Pidie	2.715.220.000	Nurfailla												
				Jumlah kebun Pinang Betara Rakyat yang dibangun	21 Ha	Pengembangan Bibit Pinang Betara di Kabupaten Aceh Besar, Pidie, Pijay	392.637.000													
				Jumlah kebun Pala Rakyat yang dibangun	34 Ha	Budidaya Tanaman Pala Kelompok Santri Tani Mandiri di Kabupaten Aceh Utara	196.562.000													
				Jumlah kebun Pinang Unggul Lokal Rakyat yang dibangun	103 Ha	Pengembangan bibit tanaman pinang lokal di Kabupaten Bireuen	1.573.840.000													
				Jumlah kebun Lada Rakyat yang dibangun	24 Ha	Pengembangan Kawasan Komoditas Tanaman Lada di Kabupaten Bener Meriah	585.480.000													

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp.)	PEMANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
									TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV		
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9												
				Jumlah Kebun Sere Wangi Rakyat yang dibangun	12 Ha	Pengembangan Kawasan Komoditas Tanaman Serewangi di Kabupaten Bener Meriah	284.577.000													
				Jumlah Kebun Tembakau yang	56,5 Ha	Pengembangan Kawasan Komoditas Tanaman Tembakau Gayo di Kabupaten Aceh Tengah, Bener Meriah	947.639.000													
				Jumlah kebun Kelapa hibrida Rakyat	3 Ha	Pengembangan Lahan Kebun Kelapa Hibrida kelompok Tani Bina Bersama di Kabupaten Aceh Jaya	99.800.000													
				Jumlah kebun Nilam Rakyat yang	85 Ha	Pengembangan nilam di Kabupaten Aceh Selatan	1.915.700.000													
				Jumlah kebun Karet Rakyat yang	35 Ha	Pengembangan tanaman bibit karet rakyat di Kabupaten Aceh Tamiang	493.285.000													
				Jumlah kebun Pinang Unggul Lokal Rakyat yang direhabilitasi	120 Ha	Rehabilitasi Tanaman Pinang di Kabupaten Pidie Jaya	497.400.000													
			3. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Mikro Organisme Kewenangan Provinsi																	
			Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme																	
				Jumlah Ketersediaan Benih Sumber Padi Kelas BD	3000 Kg	Melakukan perbanyakkan benih sumber padi kelas BD	34.791.452.00	Darilus												
				Jumlah Ketersediaan Benih Sumber Padi Kelas BP	25000 Kg	Melakukan perbanyakkan benih sumber padi kelas BP	185.184.340.00													
				Perbanyakan Benih Bawang Merah, 1 ha	1.000 kg	Melakukan perbanyakkan benih bawang merah	159.513.109.00													
				Perbanyakan Bibit Alpukat	1000 btg	Melakukan perbanyakkan bibit alpukat	23.600.572.00													
				Perbanyakan Bibit Mangga	1000 btg	Melakukan perbanyakkan bibit mangga	22.245.572.00													
				Pemeliharaan Pohon Induk		Melakukan pemeliharaan pohon induk	31.653.632.00													
				Pemeliharaan Tanaman Koleksi		Melakukan pemeliharaan tanaman koleksi	37.227.848.00													
				Penilaian Persiapan Perlepasan Varietas Kelapa (Bireun)	10 Ha	pemberian pupuk untuk perawatan	22.350.000.00	Zakaria												
				Penilaian Persiapan Perlepasan Varietas Kopi Ateng (A. Tengah)	1 Ha	pemberian pupuk untuk perawatan	2.043.647.00													
				Penilaian Persiapan Perlepasan Varietas Kopi Ateng (Bener Meriah)	4 Ha	pemberian pupuk untuk perawatan	31.549.587.00													
				Penilaian Persiapan Perlepasan Varietas Lada (Bireun)	1 Ha	pemberian pupuk untuk perawatan	15.310.940.00													

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
									TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV		
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9												
				Endemis	Daerah Endemis	di lokasi yang teresang OPT (endemis) berdasarkan laporan dari kab/kota .							4	4	3	4	4		2	
				Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi Teknis	7 Kegiatan	Melakukan pertemuan koordinasi teknis di kabupaten/kota yang melibatkan koordinator POPT dan petugas kab/kota.	93,862,125			3			2	2						
				Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Kajian Teknologi Pengendalian OPT	4 Kegiatan	Merupakan kegiatan kajian teknologi pengendalian OPT berdasarkan wilayah yang wajib dilaksanakan oleh 4 laboratorium PHP TPH yang berlokasi di Banda Aceh, Keumala-Pidie, Peurelak-Aceh Timur dan Pulo Te-Nagan Raya.	43,139,332								1	2	1			
				Jumlah Pengendalian Titus dengan PHT	7 Kegiatan	Merupakan gerakan pengendalian hama tikus di lapangan berdasarkan laporan dari kab/kota yang diserang secara masif oleh hama ini dan potensi merusak panen.	67,765,330							4	2	1				
				Jumlah Pelaksanaan Kegiatan SLPHT	6 Kegiatan	Merupakan kegiatan pembelajaran pengendalian OPT di lapangan yang melibatkan kelompok tani dan petugas POPT dalam satu kawasan seluas 25 Ha.	152,456,300					1	2	3						
				Jumlah Kegiatan Pertemuan Teknis	1 Kegiatan	Pertemuan teknis yang melibatkan seluruh petugas POPT dari 23 kab/kota dan petugas provinsi dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan UPTD BPTPHP di tahun berjalan.	144,274,912					1								
				Jumlah Kegiatan Pengembangan Tanaman Refugia	5 Unit	Kegiatan penanaman tanaman bunga yang bersifat utk pencegahan OPT (refugia) di lokasi IP 300 Tahun 2021 di 5 lokasi yaitu di Kabupaten Pidie, Pidie Jaya, Aceh Utara, Aceh Timur dan Abdy.	43,365,010							2	2					
				Volume baju lapangan UPTD BPTPHP sesuai speks.	75 sld	Pengadaan baju lapangan untuk petugas UPTD BPTPHP sebagai seragam lapangan dan menunjukkan identitas petugas POPT dalam melakukan kegiatan di lapangan	37,500,000													
				Volume rompi lapangan petugas POPT sesuai speks.	175 buah	Pengadaan baju lapangan untuk petugas POPT sebagai seragam lapangan dan menunjukkan identitas petugas POPT di 23 kab/kota dalam melakukan kegiatan di lapangan.	52,500,000													

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
									TR.I				TR.II				TR.III			
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9												
			- Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan	Jumlah Luasan Ha Pemeliharaan dan Pembinaan Kakao Organik di Saree Kabupaten Aceh Besar	10 Ha 10 Petani	Melakukan pemeliharaan dan pembinaan Kakao Organik di Saree Kabupaten Aceh Besar	50,736,929	Intan Suryana												
				Jumlah Perbanyakan dan Pengembangan Metabolit Sekunder APH pada Tanaman Karet Di Kabupaten Aceh Timur	50 Ha 50 Petani	Jumlah Perbanyakan dan Pengembangan Metabolit Sekunder APH pada Tanaman Karet Di Kabupaten Aceh Timur	78,083,519													
				Jumlah Peserta Workshop Perbanyakan Metabolit Sekunder Agens Pengendali Hayati (APH) di UPTD BPTPH	25 Petani	Melatih petani melakukan perbanyakan Metabolit Sekunder Agens Pengendali Hayati (APH) di UPTD BPTPH	53,400,954													
				Jumlah Luasan Demplot dan peserta Penggunaan Metabolit Sekunder APH Trichoderma untuk Pengendalian Hama dan Penyakit pada Tanaman Kakao di Kabupaten Pidie	50 Ha 50 Orang	Melakukan Pengendalian Hama dan Penyakit pada tanaman Kakao dengan menggunakan Metabolit Sekunder APH Trichoderma	79,099,530													
				Jumlah luasan Ha Kegiatan Pemeliharaan dan Pembinaan Kebun Kopi Organik di Kabupaten Bener Meriah	50 Ha 50 Orang	Melakukan Pembinaan kepada 50 orang petani Kebun Kopi Organik di Kabupaten Bener Meriah	119,334,367													
				Jumlah Kegiatan Pemeliharaan dan Pembinaan Kebun Kopi Organik di Kabupaten Aceh Tengah	50 Ha 50 Orang	Melakukan Pembinaan kepada 50 orang petani Kebun Kopi Organik di Kabupaten Aceh Tengah	80,192,919													
				Jumlah Petugas Pengamat OPT Perkebunan yang mengikuti pertemuan dalam rangka Penguatan Pembinaan Petani di UPTD BPTPHP	40 Orang	Memberikan pelatihan kepada petugas POPT Perkebunan	73,014,709													
				Jumlah Petani yang mengikuti Pembinaan terhadap RPO (regu Pengendalian OPT) di Kabupaten Pidie	50 Petani	Melakukan Pembinaan kepada Regu Pengendali OPT di Kabupaten Pidie	48,157,195													
			PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/kota																	
			- Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Jumlah Petugas Provinsi/Kabupaten yang mengikuti Sosialisasi Penilaian Usaha Perkebunan	100 Peserta	Melakukan Pertemuan Sosialisasi Peraturan terkait Penilaian Usaha Perkebunan	68,400,000	Arwansyah Putra												
				Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar yang dilakukan Pembinaan	5 Perusahaan Perkebunan Besar	Melakukan Pembinaan dengan turun langsung ke lapangan/perusahaan terkait	32,134,000													

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
									TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV		
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9												
			- Kerjasama Pengembangan Kompetensi Penyuluhan Pertanian Swadaya dan Swasta	Jumlah Peserta rapat/pertemuan evaluasi penyuluhan	40 orang	Melaksanakan pertemuan dan mengevaluasi progres kegiatan yang teralokasi di Kab/Kota	117,600,000	Sobrl												
				Jumlah peserta rapat/pertemuan komisi penyuluhan	50 orang	Melaksanakan pertemuan dan mendapatkan Rekomendasi terhadap usulan Program Kegiatan penyuluhan kedepan	104,030,000													
				Penyusunan program penyuluhan tahun 2022	para penyuluh pertanian	Melaksanakan Penyusunan Program sebagai usulan kegiatan penyuluhan di tahun berikutnya	18,320,000													
				Penilaian angka kredit penyuluh	para penyuluh pertanian	Melaksanakan Penilaian Angka Kredit Penyuluh sebagai landasan pokok terhadap tugas dan fungsi penyuluh	3,060,000													
				Pertemuan Temu Teknis Penyuluh	50 Orang	Melaksanakan pertemuan dan mengkoordinasikan terhadap kegiatan yang telah dialokasikan di Kab/Kota sehingga dapat terlaksana sesuai target	117,950,000													
				Pertemuan Peningkatan Kompetensi Penyuluh ASN PK	40 Orang	Melaksanakan pertemuan dan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan penyuluh sebagai penyebar informasi kepada petani/Masyarakat	118,819,000													
				Pertemuan Peningkatan Kapabilitas Penyuluh	40 Orang	Melaksanakan pertemuan dan dapat meningkatnya kemampuan kompetensi penyuluh sebagai penyebar informasi kepada petani/masyarakat	112,583,000													
				Jumlah cetak oplah tabloid haba tani	4 edisi	Melaksanakan cetak oplah tabloid haba tani sebagai salah satu media penyebaran informasi terutama di bidang pertanian dan perkebunan	248,200,000													
				Aplikasi monitoring dan evaluasi kinerja penyuluh	Penyuluh di Kab/Kota	Melaksanakan aplikasi monitoring dan evaluasi kinerja penyuluh sebagai sebuah aplikasi rujukan database terukur dalam kegiatan penyuluhan	123,725,000													
			2. Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian																	
			- Diseminasi Informasi Teknis, Sosial,			Melaksanakan pertemuan untuk	31,250,000,-	Sri Mulyani SHP, SP, M.												

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
									TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV		
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1		2	4 Ekonomi dan Inovasi Pertanian (TP)	5 Jumlah Peserta pertemuan Adopsi Inovasi Teknologi Pascapanenan Komoditi Jagung	6 1. Pertemuan/20 Orang	7 memberi pemahaman kepada petani bagaimana penanganan pascapanenan jagung berdasarkan GHP dan GMP sehingga menghasilkan jagung rendah kadar avlatoxin	8	9												
							60.000.000,-													
					4 Orang	Meningkatkan pengetahuan KWT untuk berinovasi dalam menghasilkan produk olahan TP														
					2. Pertemuan/60 Orang	Melaksanakan pertemuan dan memberi pengetahuan kepada petani untuk berinovasi menghasilkan produk olahan yang tahan lama dengan kemasan menarik	117.030.200,-													
					1 keg	Melaksanakan promosi dan mengenalkan kepada masyarakat inovasi produk olahan lokal/nasional	69.644.000,-													
			- Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian (Horti)		1. Pertemuan/20 Orang	Melaksanakan pertemuan dan memberi pengetahuan kepada petani untuk berinovasi menghasilkan produk olahan yang tahan lama dengan kemasan menarik	24.100.000	Agri Sanjaya												
					12 kali	melaksanakan pasar tani untuk membantu mempromosikan produk hasil pertanian dan pasca panen horti	144.600.000													
					1 keg	Jumlah kegiatan rumah kemasan	1 keg													
			- Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani		750 orang petani	Memberikan pelatihan kepada petani dan pelaku agribisnis komoditi hortikultura dan perkebunan di kabupaten/kota yang dilatih		Sofitri												
					- 175 orang petani kopi Kabupaten Bener Meriah		365.875.000													
					- 150 orang petani Kabupaten Aceh Timur		314.750.000													
					- 50 orang petani Kota Langsa		90.250.000													
					375 orang petani dan pelaku agribisnis		769.351.998													
					21 orang magang petani		2.778.914.345													

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
									TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV		
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1		3	4	5	6	7	8	9						17 ha						
						Kontrak Kerja - Pelaksanaan Kegiatan - Monitoring - Pemeriksaan Barang dan BAST - Pengiriman ke Kabupaten/kota - Pembayaran lunas														
					60 orang	- Pembuatan KAK dan Kurikulum Diklat - Persiapan penyelenggaraan diklat - Membuat SK Fasilitator dan Panitia - Pelaksanaan Kegiatan Diklat - Pembuatan RTL dan Laporan Kegiatan	385,803,239													
					100 orang	- Pembuatan KAK dan Kurikulum Diklat - Persiapan penyelenggaraan Pertemuan - Membuat SK Fasilitator dan Panitia - Pelaksanaan Kegiatan Pertemuan - Laporan Kegiatan	275,407,052							50 org						50 org

